



RENSTRA 2013 - 2018

RENCANA STRATEGIS INSPEKTORAT KABUPATEN EMPAT LAWANG TAHUN 2013 - 2018

**PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
INSPEKTORAT**

KOMPLEK PERKANTORAN JL. LINTAS SUMATERA KM. 3 KELURAHAN TANJUNG KUPANG
KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas semua berkat, hikmat, akal budi, kebijaksanaan, kesehatan dan kekuatan yang dianugerahkanNya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013 – 2018 sebagai data dan informasi yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.

Dokumen Rencana Strategis ini merupakan penyajian data dan informasi pengawasan baik berdasarkan data tahun sebelumnya maupun yang diproyeksikan kedepan selama Tahun 2013 – 2018 yang selaras dengan RPJMD Kabupaten Empat Lawang. Oleh karena itu diharapkan Dokumen Rencana Strategis Inspektorat Kabupaten Empat Lawang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi program pengawasan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang.

Rencana Strategis ini merupakan seluruh rangkaian proses pencapaian Visi dan Misi yang akan dilakukan selama Tahun 2013 – 2018 baik itu program utama maupun program tambahan/penunjang demi terciptanya suatu pemerintahan Kabupaten Empat Lawang yang baik dan bersih (good and clean governance).

Kiranya Rencana Strategis Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013 – 2018 ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam menunjang pencapaian Visi dan Misi pembangunan Kabupaten Empat Lawang 5 Tahun kedepan.

**INSPEKTUR
KABUPATEN EMPAT
LAWANG,**

**KIPLI, S.Sos
Pembina Utama Muda/ IV.c
NIP.196504021986031009**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	..i
DAFTAR ISI.....	..ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Sistematika Penulisan	2
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD	
2.1. Tugas fungsi dan Struktur Organisasi	4
2.2. Sumber Daya.....	8
2.3. Kinerja Pelayanan SKPD	10
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	15
BAB III. ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	
3.1. Identifikasi permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	16
3.2. Telaahan Visi dan Misi dan Program	16
3.3. Telaahan Renstra Kabupaten / RPJMD	17
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	18
3.5. Penentuan Isu – isu Strategis	18
BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN	

4.1 Visi	20
4.2 Misi	20
4.3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	20
4.4 Strategi dan Kebijakan Inspektorat Kab. Empat Lawang.....	25
BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	27
BAB VI. INDIKATOR KINERJA	37
BAB VII. PENUTUP	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrik Gambaran Pelayanan SKPD dan Tupoksi Bidang Pengawasan Inspektorat Kab. Empat Lawang6
Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan.....	..8
Tabel 2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan tahun 2012	11
Tabel 2.4 Realisasi Anggaran dan Pengeluaran.....	11
Tabel 2.5 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Reguler Inspektorat Kabupaten Empat Lawang	11
Tabel 2.6 Rekapitulasi Tahunan Matrik Pemantauan TL Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK-RI per 18 Juni 2013	12
Tabel 2.7 Pencapaian Kinerja Pelayanan Inspektorat Kab. Empat Lawang	13
Tabel 2.8 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang	14
Tabel 3.1 Matrik Swot.....	19
Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Inspektorat Kab. Empat Lawang	22
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Inspektorat Kab. Empat Lawang	26
Tabel 4.3 Arah Kebijakan Inspektorat Kab. Empat Lawang	26
Tabel 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Inspektorat Kab. Empat Lawang	29
Tabel 6.1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	38
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Inspektorat Kab. Empat Lawang7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam sistem akuntabilitas, perencanaan strategi merupakan titik awal untuk melakukan pengukuran kinerja. Perencanaan strategis dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, merupakan suatu rangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Perencanaan Strategi memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

Kegiatan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam mempertimbangkan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) Inspektorat Kabupaten Empat Lawang. Kekuatan dan kelemahan faktor internal merupakan unsur-unsur penting dan menjadi dasar untuk pencapaian misi dan kinerja Inspektorat Kabupaten Empat Lawang di masa depan. Di samping itu, harus dipertimbangkan pula ancaman (*Threats*) dan (*Opportunities*) sebagai faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian misi dan kinerja Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.

1.2. Landasan Hukum

Penerapan peraturan perundangan yang berkaitan dengan perencanaan daerah merupakan alat untuk mencapai tujuan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat melalui perencanaan pembangunan daerah agar demokratisasi, transparansi, akuntabilitas dapat terwujud.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pasal 25 Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, SKPD menyusun Renstra-SKPD yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 18 Tahun 2009 tentang RPJMD 2009 – 2013.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud penyusunan Rencana Strategis Inspektorat Kabupaten Empat Lawang adalah menyusun suatu rencana pembangunan di bidang pengawasan serta menetapkan indikator kinerjanya, yang pelaksanaannya akan dibiayai oleh Anggaran Pembangunan Kabupaten Empat Lawang. Kegiatan ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi, baik bersifat lokal, nasional maupun global, yang tetap berada dalam tatanan sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang, adalah :

1. Membuat suatu dokumen perencanaan pembangunan dalam jangka waktu menengah, yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013 - 2018.
2. Agar Aparat Pengawasan pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang mempunyai komitmen yang kuat dan bertanggungjawab untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

1.4. Sistematika Penulisan.

Rencana Strategis (Renstra) Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013 – 2018 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD

- 2.1. Tugas, fungsi dan Struktur organisasi SKPD

2.2. Sumber Daya SKPD

2.3. Kinerja Pelayanan SKPD

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan

4.1. Visi

4.2. Misi

4.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

4.4. Strategi dan Kebijakan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang

BAB V. Rencana Program, Kegiatan, Indikator kinerja, Kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VI. INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1. Tugas, fungsi dan Struktur organisasi SKPD

Inspektorat Kabupaten Empat Lawang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Empat Lawang. Sedangkan Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Kabupaten Empat Lawang diatur berdasarkan Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 09 Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tersebut, Struktur Organisasi Inspektorat Kabupaten Empat Lawang terbagi dalam fungsi Staf dan Lini, sebagai berikut :

1. Fungsi staf melaksanakan tugas-tugas administratif fungsional, terdiri dari Sekretaris Inspektorat yang membawahi 3 (tiga) Sub Bagian.
2. Fungsi lini melaksanakan tugas-tugas teknis fungsional, dilaksanakan oleh para Inspektur Pembantu Wilayah dan para Auditor.

Tugas Pokok Inspektorat Kabupaten Empat Lawang adalah membantu Bupati dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah kabupaten, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten dan pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah Kabupaten.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Inspektorat Kabupaten Empat Lawang mempunyai fungsi :

- a. Koordinasi dan perumusan kebijakan teknis di bidang pengawasan.
- b. Pelaksanaan penyusunan perumusan kebijakan pengawasan rutin dan pembangunan daerah, penyusunan program serta kebijakan keuangan yang meliputi pengadministrasian, evaluasi dan pelaporan.

- c. Pemeriksaan terhadap tugas perangkat daerah yang meliputi tugas administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, serta kegiatan rutin dan pembangunan.
- d. Pengujian dan penilaian atas kebenaran laporan secara berkala dari setiap tugas perangkat daerah.

Tabel 2.1
 MATRIK GAMBARAN PELAYANAN SKPD DAN TUPOKSI BIDANG PENGAWASAN
 INSPEKTORAT KABUPATEN EMPAT LAWANG

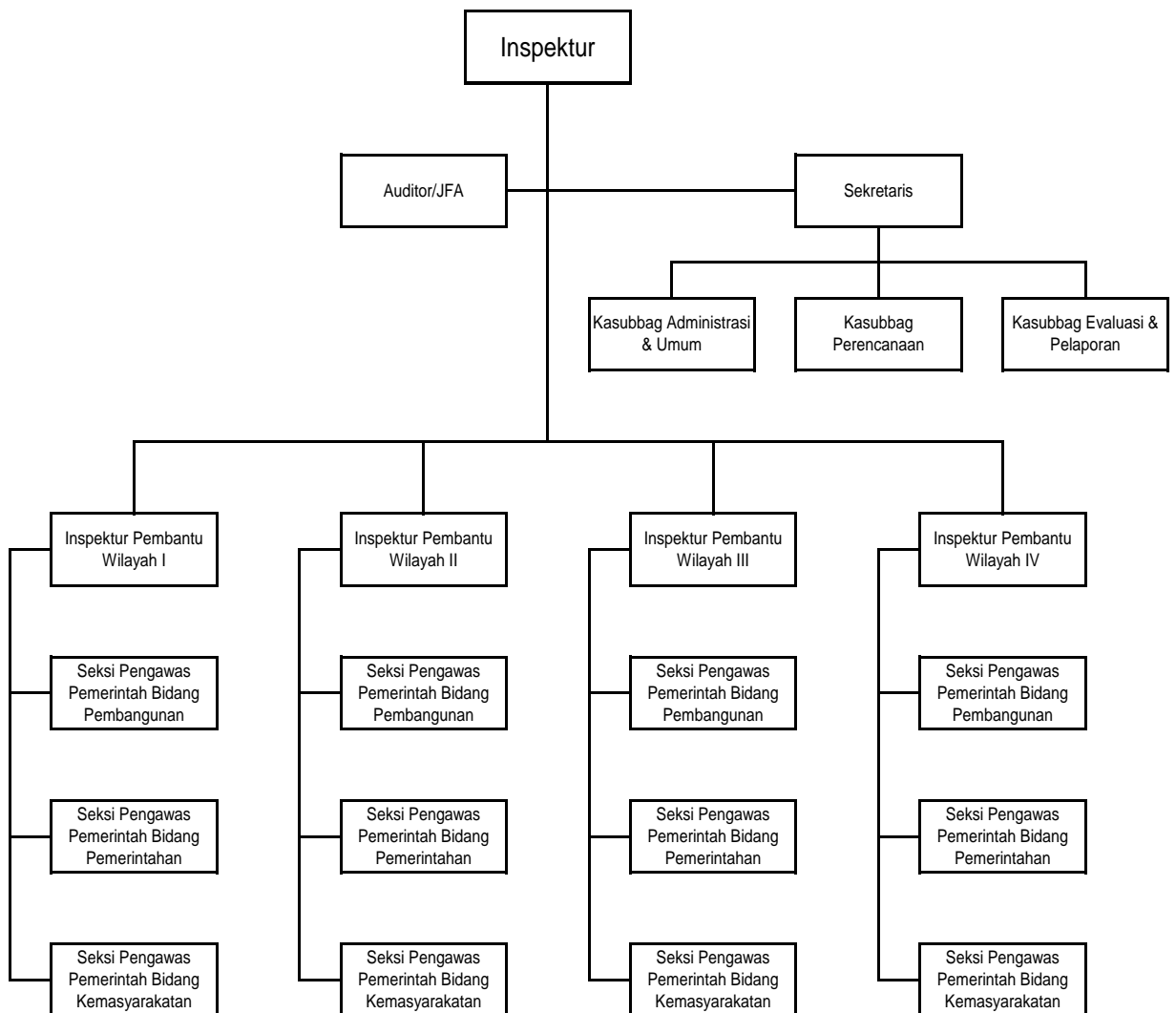
NO	URUSAN (Sesuai PP No. 38/2007)	TUGAS POKOK DAN FUNGSI	PERMASALAHAN	
			KONDISI MASA KINI	KONDISI YANG DIHARAPKAN
1	Otonomi Daerah 1.Pembinaan,Sosialisasi, Bimbingan, Konsultasi, Supervisi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Pengawasan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan.	1. Koordinasi dan Perumusan Kebijakan Teknis Pengawasan	Kurang koordinasi serta sinkronisasi antar lembaga teknis	Berjalannya koordinasi sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik antara lembaga teknis perumusan kebijakan dengan lembaga pengawas kebijakan.
		2.Pelaksanaan penyusunan perumusan kebijakan pengawasan rutin dan pembangunan daerah serta kebijakan keuangan yang meliputi pengadministrasian, evaluasi dan pelaporan	*Belum dipedomannya standar audit *Kurangnya pemanfaatan sistem informasi dalam pelaksanaan pengawasan	*Adanya standar audit *Adanya sistem informasi tentang pengawasan
		3.Pemeriksaan terhadap tugas perangkat daerah yang meliputi tugas administrasi umum kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta pelaksanaan program dan kegiatan	Masih kurangnya kuantitas dan kualitas SDM bidang pengawasan	Tersedianya SDM pengawasan yang cukup dan berkualitas
		4.Pengujian dan penilaian atas kebenaran laporan secara berkala dari setiap tugas perangkat daerah	Masih kurangnya pengujian atas laporan, baik laporan semesteran maupun laporan akhir tahun	Adanya reviu atas laporan keuangan

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi tersebut, maka struktur Organisasi Inspektorat Kabupaten Empat Lawang terdiri dari :

- Inspektur
- Sekretaris
- Inspektur Pembantu Wilayah I
- Inspektur Pembantu Wilayah II
- Inspektur Pembantu Wilayah III
- Inspektur Pembantu Wilayah IV
- 12 (dua belas) Kepala Seksi
- 3 (tiga) Kepala Sub Bagian

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Inspektorat Kabupaten Empat Lawang



2.2. Sumber Daya SKPD

2.2.1. Susunan Kepegawaian

Personil yang bertugas di Inspektorat Kabupaten Empat Lawang berjumlah 23 orang PNS dan 15 orang tenaga honorer yang terdiri dari :

1. Tenaga Administratif Struktural 6 orang
2. Tenaga Teknis 17 orang
3. Tenaga honorer 15 orang

Mengingat begitu luasnya tugas-tugas pengawasan yang harus dilaksanakan, komposisi jumlah Auditor yang ada dan jenis disiplin ilmu yang dimiliki, maka dirasakan masih kurang memadai guna mendukung peningkatan kinerja Inspektorat Kabupaten Empat Lawang pada tahun-tahun mendatang.

Tabel 2.2

Jumlah PNS Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan

Uraian		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jabatan	Eselon II	1	4,35%
	Eselon III	5	21,73%
	Eselon IV	1	4,35%
	Jabatan Fungsional	-	-
	Staf	16	69,56%
Pendidikan	Ekonomi Manajemen	10	43,47%
	Akuntansi	4	17,39%
	Hukum	4	17,39%
	Teknik	2	8,69%
	Ilmu Komputer	2	8,69%
	Pendidikan	1	4,35%

2.2.2. Aset yang dikelola

Sarana untuk menunjang kegiatan Administratif Fungsional dan Teknis Fungsional Inspektorat Kabupaten Empat Lawang, terdiri dari :

1. Ruang Kantor

Gedung utama Inspektorat Kabupaten Empat Lawang belum memadai sebagai ruang kerja yang refresentatif, baik untuk kenyamanan bagi aparat pengawasan dalam melaksanakan aktivitasnya di kantor, maupun dalam rangka peningkatan pelayanan publik. Diharapkan untuk pelayanan publik, Inspektorat dapat dibangun gedung kantor yang baru.

Selain itu dirasakan adanya kekurangan karena ada beberapa fasilitas penunjang yang belum dimiliki, antara lain mushola, perpustakaan.

2. Kendaraan Operasional

Kendaraan dinas roda 4 (empat) pada Inspektorat Kabupaten Empat Lawang, berjumlah 2 (dua) unit, terdiri dari :

1 (satu) unit Toyota Inova

1 (satu) unit Minibus Merk Suzuki APV

Dari ke 2 kendaraan roda 4 tersebut, 1 (satu) kendaraan (Toyota Inova) adalah merupakan kendaraan yang melekat pada Jabatan Struktural Esselon II (Inspektur), 1 (satu) kendaraan lainnya (Suzuki APV). Kendaraan dinas/operasional roda 2 (dua) berjumlah 3 unit, 2 unit Yamaha Vega R dan 1 unit Suzuki Smash, dalam kondisi baik. Namun dirasakan masih kurang mencukupi untuk kebutuhan pelaksanaan operasional pemeriksaan. Diharapkan untuk tahun 2014, untuk kelancaran operasional, Inspektorat Kabupaten Empat Lawang mendapatkan kendaraan roda empat untuk tiap wilayah.

3. Sarana Penunjang Operasional Pemeriksaan

Secara ideal setiap pelaksanaan kegiatan operasional pemeriksaan harus didukung oleh peralatan yang sesuai dengan kebutuhan yang berhubungan secara langsung dengan objek yang akan/sedang diperiksa

sehingga hasil pemeriksaan benar-benar objektif dan memiliki validitas yang akurat.

Perlengkapan pemeriksaan yang ada saat ini antara lain :

- 1) Komputer = 5 unit
- 2) Note Book = 6 unit, diperlukan 10 unit note book lagi
- 3) Laptop = 7 unit, diperlukan 10 unit laptop lagi
- 4) Kamera = 1 unit, dalam keadaan rusak, diperlukan 5 unit
- 5) Printer = 9 unit, diperlukan 5 printer lagi
- 6) Brankas = 1 unit, diperlukan 1 brankas yang besar

2.3. Kinerja Pelayanan SKPD

2.3.1. Jenis Pelayanan

Inspektorat Kabupaten Empat Lawang sebagai Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) melakukan pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk membantu Bupati selaku wakil pemerintah di daerah untuk mewujudkan tercapainya tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih dan berwibawa.

Sedangkan Pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan sesuai dengan dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Inspektorat Kabupaten Empat Lawang melakukan pengawasan sesuai dengan fungsi dan kewenangannya, melalui :

1. Pemeriksaan berkala atau sewaktu-waktu maupun pemeriksaan terpadu.
2. Pengujian terhadap laporan berkala dan/atau sewaktu-waktu dari unit/satuan kerja.
3. Pengusutan atas kebenaran laporan mengenai adanya indikasi terjadinya penyimpangan, korupsi, kolusi dan nepotisme.
4. Penilaian atas manfaat dan keberhasilan kebijakan, pelaksanaan program dan kegiatan.
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah.

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Tahun 2012

Program	Kegiatan	Capaian Kinerja (%)		
		2010	2011	2012
Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	1. Pelaksanaan pengawasan Internal secara berkala	-	89,00	95,21
	2. Penanganan kasus pengaduan di lingkungan Pemerintah Daerah	-	78,89	99,62
	3. Tindak lanjut hasil temuan pengawasan	-	85,58	71,10
	4. Reviu atas Laporan Keuangan	-	100	96,07
Peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksaan dan aparatur pengawasan	Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	-	97,61	45,37

Tabel 2.4 Realisasi Anggaran dan Pengeluaran

Tahun	Anggaran (Rp)	Pengeluaran (Rp)
2011	3.025.578.544,00	2.610.871.435,00
2012	2.047.693.600,00	1.900.925.115,00
2013	2.020.140.000,00	1.825.303.904,00

Tabel 2.5

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN REGULER
INSPEKTORAT KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Thn	Jlh SKPD	Jlh LHP	Jlh Temuan	Jlh Saran	Kewajiban Setor (Rp)	Dapat Ditarik (Rp)	Sisa (Rp)	Ket
2009	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	36	36	101	101	15.456.598,00	15.456.598,00	-	-
2011	78	78	126	163	277.302.510,00	233.678.859,00	43.623.651,00	ADD Kecamatan Pendopo
2012	70	70	327	327	387.519.942,00	365.187.223,00	22.332.719,00	UPTD Diknas
2013	46 (SM I)	46	134	134	84.036.138,00	69.370.182,00	14.665.956,00	UPTD Diknas
Jlh	230	230	688	725	764.315.188,00	683.692.862,00	80.622.326,00	

Tabel 2.6 REKAPITULASI TAHUNAN
Matrik Pemantauan TL Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK-RI per 18 Juni 2013

No	Tahun/Obyek Pemeriksaan	Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan TL			
		Jlh	Nilai Temuan (Rp)	Jlh	Nilai Temuan	Sesuai Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses TL	
						Jlh	Nilai Temuan (Rp)	Jlh	Nilai Temuan (Rp)
Tahun 2012									
1	Belanja DPRD TA 2011 dan 2012	1	2.861.527.283,05	6	2.861.527.283,05	4	12.232.272,00	2	2.849.295.011,05
2	Laporan Keu Pemkab Empat Lawang TA 2011	32	4.841.620.920,95	83	4.624.870.920,95	48	250.650.441,82	34	4.374.220.479,13
	Jumlah Tahun 2012	33	7.703.148.204,00	89	7.486.398.204,00	52	262.882.713,82	36	7.223.515.490,18
Tahun 2011									
3	Laporan Keu Pemkab Empat Lawang TA 2010	16	2.443.847.933,94	43	1.577.474.727,03	31	120.802.541,18	12	1.456.672.185,85
4	Belanja Daerah Kab. Empat Lawang TA 2010 – 2011	6	4.175.759.538,10	20	2.839.392.538,10	9	-	11	2.839.392.538,10
	Jumlah Tahun 2011	22	6.619.607.472,04	63	4.416.867.265,13	40	120.802.541,18	23	4.296.064.723,95
Tahun 2010									
5	Laporan Keu Kab. Empat Lawang TA 2009	25	4.475.600.220,90	69	858.972.220,90	58	138.488.915,06	11	720.483.305,84
	Jumlah Tahun 2010	25	4.475.600.220,90	69	858.972.220,90	58	138.488.915,06	11	720.483.305,84
Tahun 2009									
6	Laporan Keu Kab. Empat Lawang TA 2008	28	2.371.166.281,75	76	2.257.526.786,75	65	867.990.063,64	11	1.389.536.723,11
	Jumlah Tahun 2009	28	2.371.166.281,75	76	2.257.526.786,75	65	867.990.063,64	11	1.389.536.723,11
TOTAL		108	21.169.522.178,69	297	15.019.764.476,78	215	1.390.164.233,70	81	13.629.600.243,08

Tabel 2.7
Pencapaian Kinerja Pelayanan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2008	2009	2010	2011	2012	2013	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(20)	(21)	(22)	(23)
1	Temuan Pengawasan yang ditindak lanjuti		100%		60%	70%	75%	80%	85%	90%	47%	60%	67%	75%	82%	87%	78	86	89	94	96	97
2	Persentase Pengaduan ke APIP yang di Tindak Lanjuti dan terselesaikan		100%		40%	50%	60%	65%	75%	90%	35%	45%	53%	55%	65%	75%	88	90	88	85	87	83
3	Tingkat Pelaksanaan Sistem Pengendalian intern Pemerintah (SPIP)		100%		45%	50%	55%	60%	65%	70%	42%	47%	53%	58%	60%	65%	93	94	11	97	92	93
4	Persentase Pengaduan ke APIP yang di Tindak Lanjuti dan terselesaikan		100%		60%	65%	70%	75%	75%	80%	55%	63%	66%	72%	77%	78%	92	97	94	96	103	98

Tabel.2.8
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-						Realisasi Anggaran pada Tahun ke-						Rasio antara Realisasi Anggaran pada Tahun ke-						Rata-rata Pertumbuhan	
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Pendapatan																				
Belanja																				
Belanja Pegawai	1.037.118.515	1.027.579.446	993.796.158	1.476.946.544	2.406.021.307	2.701.747.307	576.427.636	956.417.606	1.021.148.931	1.180.627.767	1.463.925.750	1.534.140.107	56	93	103	80	61	57	332.925.758	191.542.494
Belanja Pegawai pada BTL	882.444.515	557.330.446	677.471.158	1.130.128.544	2.196.581.307	2.645.666.307	360.861.636	484.172.606	711.573.931	834.117.767	1.256.234.750	1.483.209.107	41	87	105	74	57	56	352.644.358	224.469.494
Belanja Pegawai pada BL	154.674.000	470.249.000	316.325.000	346.818.000	209.440.000	56.081.000	215.566.000	472.245.000	309.575.000	346.510.000	207.691.000	50.931.000	139	100	98	100	99	91	-19.718.600	-32.927.000
Belanja Barang dan Jasa	639.662.200	824.852.700	1.021.754.340	1.540.995.900	1.754.903.600	1.886.229.000	785.641.162	808.402.500	1.005.563.430	1.419.616.068	1.611.721.480	1.696.542.904	123	98	98	92	92	90	249.313.360	182.180.348
Belanja Modal	77.665.000	162.802.000	16.000.000	61.300.000	23.375.000	77.830.000	132.233.500	152.954.600	13.331.300	6.130.000	23.100.000	77.830.000	170	94	83	10	99	100	33.000	-10.880.700
Pembiayaan																				

2.3.2. Kelompok sasaran

Yang menjadi kelompok sasaran pembinaan dan pengawasan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang, adalah : Dinas/Badan/Kantor/Bagian/Instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

2.4.1. Peluang

Beberapa peluang yang sangat mendukung kelancaran Inspektorat Kabupaten Empat Lawang dalam mencapai visi dan misinya, diantaranya adalah :

1. Kepercayaan dan dukungan dari Kepala Daerah serta stakeholders yang terkait dengan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan. Sehingga meningkatnya kualitas pengawasan dalam rangka peningkatan kinerja instansi pemerintah.
2. Adanya sistem dan prosedur pengawasan
3. Terbukanya kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan
4. Adanya teknologi informasi yang semakin maju.

2.4.2. Tantangan

Dalam melaksanakan tugas pokok Inspektorat Kabupaten Empat Lawang selain peluang yang ada, sering pula terdapat tantangan. Tantangan ini terutama datang dari luar sistem organisasi, tetapi sangat berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi dalam mencapai keberhasilan. Beberapa tantangan tersebut diantaranya :

1. Kurangnya peran serta dari instansi terkait dalam menyampaikan tanggapan hasil pemeriksaan sementara, sehingga akan mempengaruhi dalam penyusunan laporan hasil pemeriksaan.
2. Masih kurangnya pemahaman instansi terkait terhadap pengawasan dan pembinaan yang dilaksanakan Inspektorat.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD

3.1 . Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Permasalahan yang mendesak dalam pelaksanaan pengawasan tugas pokok dan fungsi Inspektorat Kabupaten Empat Lawang adalah :

1. Kurangnya kualitas SDM di bidang pengawasan dan luasnya obyek pengawasan, sehingga berpengaruh terhadap lemahnya kualitas pengawasan;
2. Perlunya sinkronisasi peraturan perundang-undangan dibidang pengawasan (cepatnya perubahan regulasi);
3. Kurangnya pemahaman SKPD dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
4. Diperlukannya cepat tanggap (*quick response*) dalam penanganan setiap kasus atau isu-isu yang cukup penting dan menyita perhatian terkait dengan penyelenggaraan pemerintah daerah;

3.2 . Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Pada tahun 2013 rencana pembangunan di Kabupaten Empat Lawang lebih ditekankan pada penataan diberbagai bidang pembangunan untuk kesiapan penyusunan RPJMD tahun 2013 – 2018 sesuai dengan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Empat Lawang yaitu “ **Terwujudnya Kabupaten Empat Lawang Menjadi Kabupaten Ekonomi Maju, Aman, Sehat dan Sejahtera (EMASS) Gemilang** “.

Merujuk kepada Visi di atas, maka program kegiatan lebih ditekankan pada peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik sehingga terjadi perbaikan kinerja birokrasi dan pemberantasan korupsi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang.

3.3 . Telaahan Renstra K/L dan Renstra.

Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja SKPD.

Menjelaskan perumusan tujuan dan sasaran sesuai dengan Rencana Strategis SKPD, kemudian diuraikan sasaran dan indikator serta target kinerja yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun.

Tujuan	1	Meningkatkan dan menciptakan profesionalisme aparatur pengawasan
Sasaran	1	Adanya pendidikan dan pelatihan terhadap aparatur pengawasan

Tujuan	2	Meningkatkan dan mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan
Sasaran	2.1	Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan program/kegiatan pada SKPD
Sasaran	2.2	Meningkatnya pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan, baik bidang keuangan maupun pembangunan

Tujuan	3	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait
Sasaran	3.1	Meningkatnya koordinasi dalam pelaksanaan pengawasan dari lembaga pengawasan/pemeriksaan lain
Sasaran	3.2	Adanya sinkronisasi dengan instansi pembuat kebijakan untuk dapat mengawasi kebijakan Kdh yang telah ditetapkan

Tujuan	4	Meningkatnya kualitas pengawasan baik proses maupun hasil pengawasan
Sasaran	4.1	Pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pengawasan
Sasaran	4.2	Tersusunnya LHP yang berkualitas dan tepat waktu

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Kabupaten Empat Lawang telah memiliki Peraturan Daerah yang mengatur mengenai rencana tata ruang wilayah yaitu Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Empat Lawang Tahun 2012 – 2032. Peraturan tersebut disusun tentunya dengan memperhatikan kajian lingkungan hidup strategis. Dalam hal ini Inspektorat Kabupaten Empat Lawang sangat berperan sebagai pengawas dalam pelaksanaan rencana tata ruang wilayah, hal ini didukung dengan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan Inspektorat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Dalam upaya mencapai sasaran jangka menengah yang realistis, Inspektorat Kabupaten Empat Lawang perlu menetapkan asumsi-asumsi dasar. Asumsi tersebut dijadikan pertimbangan dalam menganalisis masing-masing strategi yang tertuang dalam SWOT.

Tabel 3.1 MATRIK SWOT

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan SDM yang cukup memadai 2. Etos dan Motivasi kerja yang tinggi 3. Koordinasi yang baik dengan instansi terkait 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (<i>WEAKNES</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Sarana dan Prasarana 2. Kurangnya SDM Pengawasan 3. Kurang tertib dalam melaksanakan pembuatan KKP
<p style="text-align: center;">PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan dan dukungan Kdh serta stakeholders yang terkait dengan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan 2. Adanya sisdur pengawasan 3. Terbukanya kesempatan mengikuti diklat 4. Adanya teknologi informasi 	<p style="text-align: center;">SO</p> <p>Perlu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi & keterbukaan dalam pelayanan kepada masyarakat 2. Terdapat acuan yang dapat dijadikan standar pengawasan 3. Peningkatan aparatur di bidang pengawasan 4. Penguasaan teknologi informasi 	<p style="text-align: center;">WO</p> <p>Perlu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas SDM 2. Penambahan Sarana & Prasarana 3. Penambahan SDM
<p style="text-align: center;">ANCAMAN (<i>THREATS</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lambatnya instansi terkait dalam menyampaikan tanggapan hasil pengawasan 2. Masih kurangnya pemahaman instansi terkait terhadap pengawasan dan pembinaan 	<p style="text-align: center;">ST</p> <p>Perlu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan koordinasi antar instansi terkait 2. Penyebaran informasi dan peningkatan pemahaman tentang tupoksi Inspektorat bagi obyek pengawasan 	<p style="text-align: center;">WT</p> <p>Perlu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan pemahaman terhadap tupoksi 2. Peningkatan profesionalisme aparat pengawasan

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi

Inspektorat sebagai bagian dari Pemerintah Kabupaten Empat Lawang, dalam menetapkan visinya harus mengacu kepada Visi Kabupaten Empat Lawang yakni :

“ Terwujudnya Kabupaten Empat Lawang Menjadi Kabupaten Ekonomi Maju, Aman, Sehat dan Sejahtera (EMASS) Gemilang “.

Dengan memperhatikan Visi tersebut di atas serta peranan sebagai pengawasan, Inspektorat Kabupaten Empat Lawang mempunyai Visi :

“ Terwujudnya Aparatur Inspektorat Yang Handal Dalam Rangka Mendorong Terciptanya Kepemerintahan Yang baik, Bersih Dan Berwibawa ”

Visi tersebut hanya akan dicapai dalam pembangunan yang berkelanjutan melalui pelaksanaan Misi secara konsisten.

4.2. Misi

Berdasarkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi yang akan dicapai oleh segenap Sumber Daya di Lingkungan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang selama tahun 2013-2018 sebagai berikut :

1. Melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif, bertanggungjawab, dan terarah.
2. Mendayagunakan aparatur pengawasan menjadi aparat pengawasan yang bermoral.
3. Meningkatkan koordinasi pengawasan dengan instansi terkait.
4. Meningkatkan kualitas pengawasan dalam rangka peningkatan kinerja instansi pemerintah.

4.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan pembangunan pengawasan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang tahun 2013-2018, merupakan penjabaran dan implementasi dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut harus dirumuskan dalam

bentuk yang lebih terarah dan operasional, yaitu menetapkan tujuan strategis yang merupakan hasil kerja yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 s.d 5 tahun.

Tujuan Rencana Strategis Inspektorat Kabupaten Empat Lawang adalah “ Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah yang Berkualitas “

Berdasarkan pendekatan di atas, maka sasaran pembangunan pengawasan jangka menengah yang ingin dicapai Inspektorat Kabupaten Empat Lawang dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang efektif.
2. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang berkualitas.
3. Meningkatnya SDM yang berkualitas dan memiliki kompetensi

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke.....					Keterangan
			2013	2014	2015	2016	2017	
Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah yang Berkualitas.	Meningkatnya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang efektif.	Temuan pengawasan yg ditindak lanjuti	90	92,50	95	97,50	100	$\frac{\text{Jumlah temuan pengawasan internal yg selesai di TL}}{\text{Jumlah temuan pengawasan internal}} \times 100\%$
		Temuan pemeriksaan eksternal yg di TL	90	92,50	95	97,50	100	$\frac{\text{Jumlah temuan pengawasan eksternal yg selesai di TL}}{\text{Jumlah temuan pengawasan eksternal}} \times 100\%$
		Tingkat pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP)	60	70	80	90	100	$\frac{\text{Jumlah SKPD yang telah menerapkan SPIP}}{\text{Jumlah SKPD}} \times 100\%$
		Persentase pengaduan ke APIP yang di TL dan terselesaikan	80	85	90	95	100	$\frac{\text{Jumlah pengaduan yang di TL}}{\text{Jumlah pengaduan yang masuk}} \times 100\%$
	Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang berkualitas.	Tingkat pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	100	100	100	100	100	$\frac{\text{Jumlah pemenuhan jasa administrasi perkantoran}}{\text{Jumlah jasa administrasi perkantoran yang dibutuhkan}} \times 100\%$
		Tingkat sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	100	100	100	100	100	$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana aparatur yang tersedia}}{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan}} \times 100\%$
		Persentase SKPD yang menyampaikan dokumen kinerja dan keuangan tepat waktu	100	100	100	100	100	$\frac{\text{Jumlah dok kinerja & keu yg disampaikan tepat wkt}}{\text{Jumlah dok kinerja & keu yang dilaporkan}} \times 100\%$
Meningkatnya SDM yang berkualitas dan memiliki kompetensi	Rasio aparatur yang telah mengikuti diklat teknis	35	55	70	85	100	$\frac{\text{Jumlah aparatur pengawasan yang mengikuti diklat}}{\text{Jumlah aparatur pengawasan yang ada}} \times 100\%$	

**Tabel 4.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
INSPEKTORAT KABUPATEN EMPAT LAWANG 2013 – 2018**

- Nama SKPD : Inspektorat Kabupaten Empat Lawang
- Tugas : Membantu Bupati dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah kabupaten, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten dan pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah Kabupaten.
- Fungsi :
 1. Koordinasi dan perumusan kebijakan teknis di bidang pengawasan.
 2. Pelaksanaan penyusunan perumusan kebijakan pengawasan rutin dan pembangunan daerah, penyusunan program serta kebijakan keuangan yang meliputi pengadministrasian, evaluasi dan pelaporan.
 3. Pemeriksaan terhadap tugas perangkat daerah yang meliputi tugas administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, serta kegiatan rutin dan pembangunan.
 4. Pengujian dan penilaian atas kebenaran laporan secara berkala dari setiap tugas perangkat daerah.

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Sumber Data	Keterangan	
1	Meningkatnya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang efektif.	1.1	Temuan pengawasan yg ditindak lanjuti	%	100	SubBag Ev & Lap	LHP & Hasil TL temuan pengawasan reguler	$\frac{\text{Jumlah temuan pengawasan internal yg selesai di TL}}{\text{Jumlah temuan pengawasan internal}} \times 100\%$
		1.2	Temuan pemeriksaan eksternal yg di TL	%	100	SubBag Ev & Lap	LHP & Hsl TL temuan pemeriksaan BPK	$\frac{\text{Jumlah temuan pemeriksaan eksternal yg selesai di TL}}{\text{Jumlah temuan pemeriksaan internal}} \times 100\%$
		1.3	Tingkat pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP)	%	100	Bagian Hukum	LAKIP SKPD	$\frac{\text{Jumlah SKPD yang telah menerapkan SPIP}}{\text{Jumlah SKPD}} \times 100\%$
		1.4	Persentase pengaduan ke APIP yang di TL dan terselesaikan	%	100	SubBag Ev & Lap	LHP & hasil TL riksus	$\frac{\text{Jumlah pengaduan yang di TL}}{\text{Jumlah pengaduan yang masuk}} \times 100\%$

Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013-2018

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target	Penanggung Jawab	Sumber Data	Keterangan
2	Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang berkualitas.	2.1	Tingkat pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	%	100	SubBag Adm & Umum	Laporan realisasi fisik dan keuangan	$\frac{\text{Jumlah pemenuhan jasa adm perkantoran}}{\text{Jumlah jasa adm perkantoran yg dibutuhkan}} \times 100\%$
		2.2	Tingkat sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	%	100	SubBag Adm & Umum	KIR, Laporan Inventaris brg	$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana aparatur yg tersedia}}{\text{Jumlah sarana dan prasarana yg dibutuhkan}} \times 100\%$
		2.3	Persentase SKPD yang menyampaikan dokumen kinerja dan keuangan tepat waktu	%	100	SubBag Adm & Umum	Laporan realisasi fisik dan keuangan	$\frac{\text{Jumlah dok kinerja \& keu yg disampaikan tepat wkt}}{\text{Jumlah dok kinerja dan keu yang dilaporkan}} \times 100\%$
3	Meningkatnya SDM yang berkualitas dan memiliki kompetensi	Rasio aparatur yang telah mengikuti diklat teknis kompetensi		%	100	SubBag Adm & Umum	DUK dan DUN	$\frac{\text{Jumlah aparatur was yang mengikuti diklat}}{\text{Jumlah aparatur was yang ada}} \times 100\%$

4.4. Strategi dan Kebijakan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang

Strategi dan arah kebijakan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang mengacu pada (RPJM) Kabupaten Empat Lawang 2013 – 2018 sebagai berikut :

1. Menyusun standar audit yang memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) sebagai alat bantu dalam melaksanakan pengawasan.
2. Meningkatkan keterampilan tenaga pengawasan penyelenggaraan pemerintahan melalui pendidikan dan pelatihan pengawasan.
3. Melakukan pengawasan secara berkala terhadap seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang.
4. Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Empat Lawang.
5. Melaksanakan reviu atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang.
6. Melaksanakan kegiatan lain dalam rangka pengawasan dengan petunjuk Bupati Empat Lawang.

Tabel 4.3 ARAH KEBIJAKAN INSPEKTORAT KABUPATEN EMPAT LAWANG

<p>VISI : Terwujudnya Aparatur Inspektorat Yang Handal Dalam Rangka Mendorong Terciptanya Kepemerintahan Yang baik, Bersih Dan Berwibawa</p>			
<p>MISI I : Mengembangkan kapasitas pengawasan internal pemerintah yang profesional dan kompeten untuk mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik</p>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah yang Berkualitas	Meningkatnya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang efektif.	Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif.	<ol style="list-style-type: none"> Mengintensifkan pembinaan dalam rangka pengendalian intern pemerintah Mengembangkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) diseluruh SKPD
	Meningkatnya SDM yang berkualitas dan memiliki kompetensi	Peningkatan kapasitas SDM yang berkualitas dan memiliki kompetensi	Mengoptimalkan wawasan aparatur pengawasan melalui diklat, bimtek, pengiriman tugas belajar

<p>MISI II : Membina tata kelola pemerintahan yang baik</p>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah yang Berkualitas	Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang berkualitas.	Peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan internal unit kerja/SKPD	Meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan internal unit kerja/SKPD yang menyangkut administrasi, kinerja, SDM, sarana dan prasarana dan keuangan

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Program yang ditetapkan merupakan program yang berada dalam lingkup kebijakan pengawasan sebagaimana dituangkan dalam strategi. Selanjutnya perlu diidentifikasi dan ditetapkan program-program yang akan dilaksanakan pada tahun bersangkutan, dan bagaimana cara mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Program yang ditetapkan merupakan program strategis dan program prioritas, yang satu dengan lainnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari perencanaan strategis yang ditetapkan.

5.1. Program dan Kegiatan

5.1.1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
6. Penyediaan Alat Tulis Kantor
7. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
10. Penyediaan Makanan dan Minuman
11. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

5.1.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

1. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
2. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
3. Pengadaan Meubeler
4. Sewa Rumah Dinas
5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
6. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

5.1.3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya
2. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu

5.1.4. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kdh.

1. Pelaksanaan Pengawasan Internal secara Berkala
2. Penanganan Kasus Perngaduan dilingkungan Pemerintah Daerah
3. Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan
4. Review atas Laporan Keuangan
5. Pemutakhiran Data Hasil Pemeriksaan APIP
6. Audit Khusus Bantuan Hibah/Bansos, Dana Tak Terduga dan Berakhirnya Masa Jabatan Kepala SKPD.

5.1.5. Program Peningkatan Profesionalisme Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan.

1. Pelatihan Pengembangan Tenaga pemeriksa dan Aparatur Pengawasan.
2. Peningkatan Pengetahuan Aparat Pengawasan/Pelatihan Kantor Sendiri

5.1.6. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD

1. Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD
2. Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) SKP
3. Penyusunan Program Kerja Tahunan (PKPT)

5.1.7. Program Pelaporan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan pencapaian kinerja dan keuangan.

1. Penyusunan LAKIP Inspektorat Kab. Empat Lawang
2. Evaluasi LAKIP SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang.

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Inspektorat Kabupaten Empat Lawang

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan kegiatan	Indikator Kinerja Program (out come) dan Kegiatan (output)	Data capaian pada thn awal perencanaan 2013	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Bid Penanggung jwb	Lokasi																											
			Lusuan	Bidang	Program	Kegiatan				2014		2015		2016		2017		2018				Kondisi kinerja pd akhir periode renstra SKPD (2018 – transisi)																										
										target	Rp (ribu)	target	Rp (ribu)	target	Rp (ribu)	target	Rp (ribu)	target	Rp (ribu)			target	Rp (ribu)																									
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21																									
Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas	Meningkatkan system was & pengendalian internal yang efektif	-Temuan pengawasan internal yang di TL -Temuan pemeriksaan eksternal yg di TL -Tingkat pelaksanaan SPIP -Persentase pengaduan ke APIP yg di TL					PROGRAM PENYUNAN DOKUMEN PERENCANAAN SKPD	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional pengawasan dalam kondisi baik.		50.000		30.000		35.000		40.000		40.000		40.000																												
							Penyusunan Renstra	Input : dana	100	100	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Sekt	Itkab 4 L																				
								Output : Dokumen Rencana Strategis			1 dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																					
			Outcome : Tersedianya Rencana Strategis Tahun 2013-2018																																													
										Penyusunan Renja	Input : dana	100	100	10.000	100	10.000	100	15.000	100	15.000	100	15.000	100	15.000	100	15.000	Sekt	Itkab 4 L																				
										Output :Dokumen Rencana Kerja	1 th	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen																				
										Outcome : Tersedianya Rencana Kerja Kab. Empat Lawang	1 th	1 th		1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th	1 th																			
																											PROGRAM PENINGKATAN WAS INTERNAL & PENGENDALIAN PELAKS KEBI JAKAN KDH																					
																														1.085.054		1.288.449		1.298.422		1.398.153		1.417.293		1.417.293		1.417.293		1.417.293		1.417.293		
																								Pelaksanaan was internal secara berkala	Input : dana	100	100	906.400	100	997.040	100	997.040	100	997.040	100	1.096.744	100	1.096.744	100	1.096.744	100	1.096.744						

Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013-2018

			1	20	20	06	Tindak lanjut hasil temuan pengawasan	Output : Terlaksananya pem reg	77	77		77		77		77		77				
								Outcome : Terwujudnya koreksi/pengendalian intern pd obyek pemeriksaan	77	77		77		77		77		77				
								Input : dana		90	68.633	90	75.496	95	75.496	95	75.496	95	83.045	100	83.045	
			1	20	20	12	Pengangan kasus pengaduan dilindungi an pemerintah daerah	Output : Terlaksananya pemantau an TL LHP	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		
								Outcome : Terelesaiannya TL sesuai rekomendasi	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		
								Input : dana			100.000		100.000		100.000		100.000		100.000		100.000	
			1	20	20	13	Audit khusus/reviu laporan pertanggung jwb keu Pemkab empat lawang	Output : Terlaksananya pemantau an TL LHP			40 kasus		40 Kasus		40 Kasus		40 kasus		40 kasus		40 Kasus	
								Outcome : Terelesaiannya TL sesuai rekomendasi														
								Input : dana	100	100	59.921	100	65.913	100	65.913	100	65.913	100	72.504	100	72.504	
			1	20	20		Audit khusus dana bantuan hibah/social, dana tak terduga & berakhirnya masa jab kepala SKPD	Output : Tersusunnya reviu atas la poran keuangan	1 lap	1 lap		1 lap		1 lap		1 lap		1 lap		1 lap		
								Outcome : Terlaksananya keg reviu atas laporan keu	1 lap	1 lap		1 lap		1 lap		1 lap		1 lap		1 lap		
								Input : dana	100	100	50.000	100	50.000	100	60.000	100	60.000	100	65.000	100	65.000	
			1					Output : Terlaksananya audit khusus dana hibah/social		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		
								Outcome : Terwujudnya koreksi terhadap dana bantuan hibah/social														
							PROGRAM PELAYANAN ADM PERKANTORAN	Tingkat pemenuhan kebutuhan adm perkantoran	100	100	812.350	100	820.350	100	849.000	100	865.000	100	899.700	100	887.200	
	Terwujudnya	-Tingkat peme		20	1	1	Penyediaan jasa surat menyurat	Input : dana	100	100	6.600	100	6.600	100	7.000	100	7.000	100	7.700	100	7.700	

Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013-2018

kelem- bagaan & ketatalak- sanaan pemerinta- h daerah yang ber- kualitas	nuhan kebutu- han adm- per kantoran -Tgkt sarana & prasarana aparatur dlm kondisi baik - Persentase SKPD yg me- nyampaika- n dokumen ki nerja dan keu tepat waktu	1	20	1	2	Penyediaan jasa kom, SDA & listrik	Output : Tersedianya kelengkapan jasa surat menyurat	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl				
							Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl				
							Input : dana	100	100	22.500	100	25.000	100	25.000	100	27.500	100	27.500	100	30.000	
		1	20	1	3	Penyediaan jasa peralatan perlengkapan ktr	Output : Terbayarnya jasa kom, SDA & listrik	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		
							Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		
							Input : dana	100	100	11.000	100	12.000	100	13.000	100	14.000	100	14.000	100	15.000	
		1	20	1	7	Penyediaan jasa adminitrasi keu	Output : tersedianya perlengkapan & peralatan ktr	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		
							Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		
							Input : dana	100	100	59.000	100	59.000	100	61.000	100	61.000	100	63.000	100	63.000	
		1	20	1	25	Penyediaan peralatan perlengkapan kebersihan kantor &	Output : tersedianya jasa tenaga administrasi keu	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		
							Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		
							Input : dana	100	100	10.000	100	11.000	100	12.000	100	12.000	100	12.500	100	12.500	
1					Output : tersedianya peralatan & perlengkapan kebersihan ktr	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl				
					Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl				

Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013-2018

			1	20	1	31	Penyediaan jasa adm teknis perkantoran	Input : dana	100	100	130.000	100	130.000	100	140.000	100	140.000	100	145.000				
								Output : tersedianya jasa tenaga kebersihan kantor	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl		
								Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl		
			1	20	1	10	Penyediaan ATK	Input : dana	100	100	91.500	100	95.000	100	95.000	100	97.500	100	97.000	100	100.000		
								Output : tersedianya ATK	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl		
								Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl		
			1	20	1	11	Penyediaan brg ceta kan dan pengganda an	Input : dana	100	100	19.000	100	19.000	100	21.000	100	21.000	100	24.000	100	24.000		
								Output : tersedianya brg cetakan & penggandaan	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl		
								Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl		
			1	20	1	12	Penyediaan instalasi list/penerangan bangunan kantor	Input : dana	100	100	6.000	100	6.000	100	8.000	100	8.000	100	10.000	100	10.000		
								Output : tersedianya instalasi/penerangan bangunan kantor	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl		
								Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl		
1	20	1	15	Penyediaan bahan bacaan & peraturan per UU	Input : dana	100	100	15.000	100	15.000	100	17.000	100	17.000	100	19.000	100						
					Output : tersedianya bhn bacaan & peraturan per UU	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl					
					Outcome : Peningkatan wawasan aparat pengawasan	12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl	12 bl		12 bl					

Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013-2018

					1	20	1	1	1	Penyediaan makanan dan minuman	Input : dana	100	100	50.000	100	50.000	100	50.000	100	60.000	100	60.000	100	60.000												
										Output : tersedianya makanan dan minuman	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl								
										Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl								
					1	20	1	1	8	1	20	1	1	8	Rapat2 koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Input : dana	100	100	391.750	100	391.750	100	400.000	100	400.000	100	420.000	100	420.000							
															Output : Terlaksananya rapat koord & konsultasi keluar daerah	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th			
															Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr																					
															PROG PENINGKATAN SARANA & PRASARANA APARATUR	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional pengawasan dalam kondisi baik.			910.000		575.000		175.000		175.000		182.000		187.000							
					1	20	02	0	4	1	20	02	0	4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/op	Input : dana	100	100	80.000	100	80.000	100	90.000	100	90.000	100	92.000	100	95.000							
															Output : Terpeliharanya kend dinas	12 bl	12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl		12 bl			
															Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr																					
					1	20	02	0	5	1	20	02	0	5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Input : dana	-	100	640.000	100	300.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
															Output : Tersedianya kend dinas	-	4 unit mobil	-	1 unit mobil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr																																				
1	20	02	0	9	1	20	02	0	9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Input : dana	0	100	50.000	100	50.000	100	60.000	100	60.000	100	60.000	100	60.000	100	60.000										
										Output : Tersedianya perlengkapan gedung kantor																										
										Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr																										

				1	20	02	1 0	Pengadaan meubeler	Input : dana	100	100	75.000	100	50.000	-	-	-	-	-	-						
								Output : Tersedianya meubeler																		
								Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr																		
				1	20	02	1 1 0 1	Sewa rumah dinas	Input : dana	100	100	20.000	100	20.000	100	20.000	100	20.000	100	20.000	100	20.000				
								Output : Terlaksananya sewa rumah dinas	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		
								Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		
				1	20	02	2 8	Pemeliharaan rutin/ber kala peralatan gedung kantor	Input : dana	100	100	20.000	100	20.000	100	25.000	100	25.000	100	30.000	100	30.000				
								Output : Terlaksananya pemeliha raan rutin peralatan gedung kantor	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		
								Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		
				1	20	02	2 2	Pemeliharaan rutin/ber kala gedung kantor	Input : dana	100	100	25.000	100	25.000	100	30.000	100	30.000	100	30.000	100	30.000	100	32.000		
								Output : Terlaksananya pemeliha raan rutin peralatan gedung kantor	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		
								Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaks keg adm ktr	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		
				PROGRAM PENINGKA TAN DISIPLIN APARA TUR	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional pengawasan dalam kondisi baik.			80.000				90.000														
				Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Input : dana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
					Output : Tersedianya pakaian dinas																					
					Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaksanaan keg adm kantor																					

Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013-2018

				1	20	03	05	Pengadaan pakaian hari-hari tertentu + pakaian OR	Input : dana	100	100	80.000	100	-	100	90.000	100	-	100	-	100	-							
										Output : Tersedianya pakaian dinas hari-hari tertentu				40 peg.				40 peg											
											Outcome : Terwujudnya kelancaran pelaksanaan keg adm kantor																		
										PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase capaian target pelaksanaan program/kegiatan			10.000		160.000			160.000			160.000			160.000		160.000		
				1	20	6	1	Penyusunan laporan kinerja (LAKIP) Inspektorat Kab. Empat Lawang	Input : dana	100	100	10.000	100	10.000	100	10.000	100	10.000	100	10.000	100	10.000	100	10.000	100	10.000			
											Output : Tersusunnya laporan capaian kinerja SKPD				Buku lakip		Buku lakip		Buku lakip		Buku lakip		Buku lakip		Buku lakip		Buku lakip		
											Outcome : Terwujudnya tingkat ketepatan wkt penyampaian laporan capaian kinerja (LAKIP) Inspektorat																		
				1	20	6	1	Evaluasi LAKIP SKPD di Lingkungan Pemerintah Kab. Empat Lawang	Input : dana	-	-	-	42 SKPD	150.000	42 SKPD	150.000	42 SKPD	150.000	42 SKPD	150.000	42 SKPD	150.000	42 SKPD	150.000	42 SKPD	150.000			
											Output : Terwujudnya Laporan Kinerja yang akuntanbel				Laporan		Laporan		Laporan		Laporan		Laporan		Laporan		Laporan		
											Outcome : Meningkatnya predikat LAKIP Kab. Empat Lawang																		
										PROGRAM PENINGKATAN PROFESIONALISME TENAGA PEMERIKSA DAN APARATUR WAS	Persentase aparatur yang berkompetensi auditor			250.000		300.000			345.000			365.000			380.000		400.000		
				Meningkatkan kualitas Sumber daya aparatur was	Rasio aparatur yang telah mengikuti diklat teknis			1	20	21	1	Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa & aparatur pengawasan	Input : dana			100.000		100.000		115.000		120.000		120.000		125.000			
									Output : Terlaksananya aparatur yg mengikuti diklat teknis was				10 org		10 org		10 org		10 org		10 org		10 org						
									Outcome : Meningkatnya kualitas SDM aparatur was				10 org		10 org		10 org		10 org		10 org		10 org		10 org				
1	20	21	3					Pendidikan & pelatihan formal dan non formal	Input : dana			150.000		200.000		230.000		245.000		260.000		275.000							
						Output : Terlaksananya aparatur yg mengikuti diklat JFA dan			10 org diklat		12 org diklat		15 org diklat		18 org diklat		20 org diklat		20 org diklat		20 org diklat								

Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang Tahun 2013-2018

										P2UPD																	
										Outcome : Meningkatnya kualitas SDM aparatur was		10 org diklat	12 org diklat	15 org diklat	18 org diklat	20 org diklat	20 org diklat										
										PROGRAM PENATAAN DAN PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN SISTEM DAN PROSEDUR PENGAWASAN		20.000	20.000	20.000	25.000	25.000	25.000										
										Penyusunan PKPT		Input : dana	100	100	20.000	100	20.000	100	20.000	100	25.000	100	25.000	100	25.000	Sekt	Itk ab 4 L
												Output : Laporan PKPT	1 th	Buku		buku		buku		buku		buku		buku			
												Outcome : Tersusunnya PKPT	1 th	1 th		1 th		1 th		1 th		1 th		1 th			

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Rencana Strategis Inspektorat Kabupaten Empat Lawang ini disusun sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra SKPD adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah Inspektorat Kabupaten Empat serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis ini merupakan penjabaran dari visi dan misi Inspektorat Kabupaten Empat Lawang yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Empat Lawang. Dengan melaksanakan Rencana Strategis ini sangat diperlukan partisipasi, semangat dan komitmen dari seluruh aparatur Inspektorat Kabupaten Empat Lawang, karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian Rencana Strategis ini nantinya bukan hanya sebagai dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan tuntutan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh *stakeholders* sesuai dengan visi dan misi daerah yang ingin dicapai. Adapun indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada lampiran berikut.

Semoga Renstra Inspektorat Kabupaten Empat Lawang ini dapat diimplementasikan dengan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya *good governance*.

Tabel 6.1
INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir periode RPJMD
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	Temuan pengawasan internal yang di TL	85	90	95	100	100	100	100
2	Temuan pemeriksaan eksternal yang di TL	70	80	85	90	95	100	100
3	Persentase pengaduan masyarakat ke APIP yang di TL	85	90	100	100	100	100	100

BAB VII

PENUTUP

Upaya terencana yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan bermoral, sumber dana yang cukup, serta sarana dan prasarana penunjang operasional pemeriksaan yang memadai, dengan komitmen bersama diyakini akan meningkatkan kinerja pengawasan Inspektorat Kabupaten Empat Lawang secara terus menerus, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

Kondisi dinamis yang berkembang dalam masyarakat menuntut transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, perlu diantisipasi. Selain itu keseriusan dalam melaksanakan tugas serta didukung dengan perencanaan yang matang dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sangat diperlukan.

Melalui perencanaan strategis pembangunan pengawasan, diharapkan seluruh aparatur Inspektorat Kabupaten Empat Lawang dapat bekerja dengan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan perannya sesuai dengan kewenangan masing-masing, dengan mempedomani rencana strategis Tahun 2013 - 2018.

Demikian perencanaan strategis ini disusun dengan harapan akan menjadi pedoman bagi perencanaan kegiatan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan dan perencanaan dengan pengukuran kinerja setiap tahunnya.

**INSPEKTUR
KABUPATEN EMPAT LAWANG,**

**KIPLI, S.Sos
Pembina Utama Muda/ IV.c
NIP.196504021986031009**